



**KEBIJAKAN KOREA SELATAN MERATIFIKASI *KORUS FREE TRADE*
AGREEMENT TAHUN 2012**

***(SOUTH KOREA POLICY RATIFICATION KORUS FREE TRADE
AGREEMENT 2012)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Mega Shandy Gema Ramadhan

NIM 100910101071

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah tercinta Supri Handoyoyitno dan Ibu tercinta Minuk Hariyati;
2. Saudara Kembarku Gilang Shandy Gema Ramadhan, S.T;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTO

“Dalam persaingan hanya ada dua pilihan yaitu menjadi seorang pemenang atau pecundang” (Himawan Bayu Patriadi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Shandy Gema Ramadhan

NIM : 100910101071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kebijakan Korea Selatan meratifikasi *KORUS Free Trade Agreement* Tahun 2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Desember 2014

Yang menyatakan,

Mega Shandy Gema Ramadhan

NIM 100910101071

SKRIPSI

KEBIJAKAN KOREA SELATAN MERATIFIKASI *KORUS FREE TRADE AGREEMENT* TAHUN 2012

Oleh

Mega Shandy Gema Ramadhan

NIM 100910101071

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Sri Yuniati, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kebijakan Korea Selatan Meratifikasi *KORUS Free Trade Agreement* Tahun 2012” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 24 November 2014

waktu : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Sugiyanto Eddie Kusuma, MA, Ph.D

NIP 195004281979031001

Sekretaris I

Sekretaris II

Dra. Sri Yuniati, M.Si

NIP 196305261989022001

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si

NIP 197212041999031004

Anggota I

Anggota II

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si

NIP 196105151988021001

Honest Dody Molasy, S.Sos, M.A

NIP 197611122003121002

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

“Kebijakan Korea Selatan Meratifikasi *KORUS Free Trade Agreement Tahun 2012*”; Mega Shandy Gema Ramadhan; 100910101071; 2014; 77 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada tanggal 03 Februari 2006 Pemerintah Korea Selatan mengumumkan secara tiba-tiba tentang negosiasi terbuka FTA dengan Amerika Serikat. *Korea-US Free Trade Agreement (KORUS FTA)* merupakan sebuah perjanjian internasional yang dirancang untuk mempromosikan aliran perdagangan bebas barang dan jasa antara Amerika Serikat dan Korea Selatan. Unsur baru dalam kerjasama ekonomi antara kedua negara akan memacu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, menghasilkan pasar baru untuk barang dan jasa, serta memperkuat aliansi dalam kepentingan strategis. Persaingan perdagangan dan perkembangan ekonomi negara-negara kawasan Asia Timur khususnya Cina dan Jepang menjadi pemicu dimulainya negosiasi *KORUS FTA*. Memasuki masa negosiasi awal FTA ini justru tidak disambut baik oleh masyarakat Korea Selatan, *KORUS FTA* dinilai sebagai ancaman atau terror bagi masyarakat khususnya para petani, karena beras merupakan produk pertanian paling penting bagi masyarakat Korea Selatan dan kekhawatiran lain yang akan menyebabkan hilangnya perlindungan bagi petani Korea Selatan yang memproduksi beras. Tidak berhenti disitu, masyarakat Korea Selatan kembali memprotes keras atas pencabutan larangan impor daging sapi AS yang menjadi kekhawatiran lain mereka, karena isu penyakit sapi gila yang pernah dialami Amerika Serikat. Adanya krisis ekonomi global 2008 menjadi pukulan keras bagi perekonomian negara-negara di dunia tak terkecuali Korea Selatan yang terkena dampaknya. Di sisi lain pemerintah Korea Selatan melihat peluang yang besar dengan adanya *KORUS FTA* ini akan menjadi sebuah solusi bagi Korea Selatan untuk bangkit dari keterpurukan dan memicu laju pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu pemerintah Korea Selatan juga percaya bahwa *KORUS FTA* akan meningkatkan

posisi Korea Selatan di tingkat internasional dengan memperkuat pengaruhnya di kawasan Asia Timur melalui FTA dengan Amerika Serikat. Melalui berbagai pertimbangan dan peluang-peluang tersebut, pada akhirnya membuat pemerintah Korea Selatan memutuskan untuk tetap melanjutkan proses negosiasi dengan Amerika Serikat dan kemudian meratifikasinya. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui alasan apa yang menjadi faktor kebijakan pemerintah Korea Selatan meratifikasi *KORUS FTA*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan studi pustaka (*Library Research*) untuk memperoleh data sekunder. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan tindakan-tindakan politik yang dilakukan oleh para aktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kebijakan Korea Selatan meratifikasi *KORUS FTA* ini terdapat dua faktor yang dipertimbangkan oleh pemerintah Korea Selatan. Alasan pertama yaitu krisis ekonomi global 2008 mengakibatkan dampak parah bagi kondisi ekonomi domestik Korea Selatan yang merupakan faktor internal. Dampak yang ditimbulkan oleh krisis ekonomi global tahun 2008 diantaranya adalah, arus modal yang jatuh secara mendadak, pasar saham yang menurun, penurunan cadangan suku dana negara, turunnya nilai tukar won, penurunan permintaan ekspor, kesulitan untuk menjaga keseimbangan sektor industri, dan meningkatnya jumlah pengangguran. Alasan kedua yaitu karena perkembangan ekonomi negara-negara kawasan di Asia Timur khususnya Cina dan Jepang yang semakin pesat, membuat persaingan perdagangan internasional di kawasan Asia Timur semakin tak terhindarkan merupakan faktor eksternal. Pemerintah Korea Selatan berpendapat bahwa mereka yakin dengan adanya FTA dengan Amerika Serikat mampu meningkatkan tidak hanya laju pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan posisi Korea Selatan di tingkat internasional sebagai kekuatan tengah di Asia Timur. Hal ini kemudian akan berdampak pula bagi Korea Selatan yang akan menjadi penyeimbang perekonomian di antara negara-negara besar kawasan Asia Timur di masa yang akan datang. Selain itu, *KORUS FTA* akan memberikan dampak lain dari perspektif keamanan,

harapannya dengan adanya FTA dengan Amerika Serikat dapat menekan Korea Utara dalam melakukan tindakan-tindakan yang bersifat mengancam dan membawa perdamaian di Semenanjung Korea (perbatasan antara Korea Selatan dan Korea Utara). Di bawah kerjasama *KORUS FTA*, tarif pada sebagian besar produk barang yang diperdagangkan secara bilateral diubah menjadi global dan pasar di sektor investasi serta jasa akan terbuka secara luas, dan di sisi lain juga bisa menjadi suatu simbol kemitraan yang kuat bagi Korea Selatan dan Amerika Serikat. Berdasarkan alasan faktor internal dan faktor eksternal tersebut yang akhirnya membuat pemerintah Korea Selatan kemudian mengambil kebijakan untuk meratifikasi *KORUS FTA*.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kebijakan Korea Selatan Meratifikasi *KORUS Free Trade Agreement***”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.;
2. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, sekaligus Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan baik selama menempuh perkuliahan dan selama penulis menyusun skripsi;
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Papu dan Mama juga Mami yang selalu yang tiada hentinya memberikan pendidikan, pembinaan, kepedulian, nasihat, semangat dan doa dengan penuh kasih sayang, hingga dukungan materiil, selama penulis menempuh pendidikan formal dan motivasi hidup dalam menggapai cita-cita;
5. Saudara kembarku Gilang Shandy yang selalu memberikan semangat. Terima kasih karena sudah menjadi hiburan dan pemberi dukungan selama penyelesaian skripsi ini;
6. *My Soulmates* Maya, Devita, Gek Wulan kalian luar biasa! Penyemangatku disaat susah maupun senang, *i'll miss you guys!*;

7. Untuk Lidya teman sekelompok dan sepengertian, Lala, Rifka, Putri, Iyek, Irfan, Dimas, Farah, Noe, dan teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2010 seperjuangan lainnya tetap semangat rek! Terima kasih atas sarannya selama ini;
8. Perpustakaan FISIP, Google dan Google Translate *is my best friends*;
9. *Special thanks to Girl's Generation* yang selalu menemani langkahku selama empat tahun ini, *i love u guys no matter what*;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.2.1 Batasan Materi	7
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	8
1.6 Argumen Utama	16
1.7 Metode Penelitian	17
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.7.2 Metode Analisa Data	17
1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB 2. HUBUNGAN EKONOMI KOREA SELATAN DAN AMERIKA SERIKAT	20
2.1 Dinamika Hubungan Diplomatik Korea Selatan –	

Amerika Serikat.....	20
2.2 Perkembangan Perekonomian Korea Selatan	22
2.3 Hubungan Ekonomi Korea Selatan dan Amerika Serikat Sebelum KORUS FTA.....	28
BAB 3. PROSES NEGOSIASI <i>KORUS FREE TRADE AGREEMENT</i>	36
3.1 Gambaran Umum <i>KORUS Free Trade Agreement</i>.....	36
3.2 Proses Negosiasi <i>Korus Free Trade Agreemeent</i>	39
3.2.1 Pada Masa Kepemimpinan Roh Moo Hyun (2003-2006).....	39
3.2.2 Pada Masa Kepemimpinan Lee Myung Bak (2008-2013)	44
BAB 4. ALASAN KOREA SELATAN MERATIFIKASI <i>KORUS</i> <i>FREE TRADE AGREEMENT</i> TAHUN 2012	49
4.1 Alasan Korea Selatan Meratifikasi <i>KORUS FTA</i>	50
4.1.1 Faktor Internal.....	50
4.1.2 Faktor Eksternal	58
4.1.2.1 Hubungan Korea Selatan dan Jepang.....	60
4.1.2.1 Hubungan Korea Selatan dan Cina	63
4.2 Implementasi <i>KORUS FTA</i> Pasca Ratifikasi	67
BAB 5. KESIMPULAN	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR SINGKATAN

KORUS FTA	= <i>Korea-U.S. Free Trade Agreement</i>
FTA	= <i>Free Trade Agreement</i>
AS	= Amerika Serikat
NAFTA	= <i>North American Free Trade Agreement</i>
KTT	= Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
PSI	= <i>Proliferation Security Initiative</i>
GICNT	= <i>Global Initiative to Combat Nuclear Terrorism</i>
OECD	= <i>The Organization for Economic Cooperation and Development</i>
PDB	= Produk Domestik Bruto
IMF	= <i>International Monetary Fund</i>
LCD	= <i>Liquid Crystal Display</i>
DRAM	= <i>Dynamic Random Access Memory</i>
UKM	= Usaha Kecil dan Menengah
USTR	= <i>United State Trade Representative</i>
OIE	= <i>World Organization for Animal Health</i>
KIC	= <i>Kaesong Industrial Complex</i>
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Sepuluh Produk Utama Ekspor dan Impor Korea Selatan dengan Amerika Serikat	30
2.2 Ekspor Korea Selatan Sektor Pertanian ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah <i>KORUS FTA</i>	32
2.3 Data Perkembangan Korea Selatan dan Amerika Serikat Tahun 2006-2011.....	34
2.4 Tabel Tingkat Interdependensi Ekonomi Korea Selatan dan Amerika Serikat ...	35
3.1 Sektor yang Termasuk dalam <i>KORUS FTA</i>	38
4.1 Data Ekspor Impor Korea Selatan Tahun 2006-2011	51
4.2 Perbandingan Dampak Krisis Ekonomi Global Korea Selatan Tahun 1997 dan 2008.....	53
4.3 Data Perdagangan Korea Selatan dengan Jepang	62
4.4 Data Perdagangan Korea Selatan dengan Cina.....	65
4.5 Data Perkembangan <i>KORUS FTA</i>	68
4.6 Perkembangan Perdagangan Korea Selatan dengan Amerika Serikat 2012 dan 2013 Setelah Ratifikasi <i>KORUS FTA</i>	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Bagan Alur <i>Decision Making Process</i> Snyder.....	12
1.2 Bagan Alur Kerangka Teori.....	15
2.1 Data Volume Perdagangan Global Tahun 2011.....	24
2.2 Lima Produk Ekspor Tertinggi Korea Selatan Pada Tahun 2011 dan 2012 ...	26
3.1 Gambar Proses Negosiasi <i>KORUS Free Trade Agreement</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Sign Letters KORUS Free Trade Agreement.....	78
B. KORUS Regulation Letters.....	81
C. KORUS FTA Text.....	86